

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V terdiri dari simpulan dan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai motivasi berprestasi siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

- 5.1.1** Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan identifikasi data mengenai motivasi berprestasi siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi yaitu sebagian besar peserta didik Kelas VII dan VIII SMP Laboratorium percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 secara persentase sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu sebanyak kurang lebih 60%. Kemudian, gambaran umum latar belakang keluarga disfungsi. Pada kategori harmonis sebesar 78% dari 203 siswa. Pada kategori ini, siswa mengalami keluarga yang disfungsi dalam kategori rendah. Kondisi ini dapat dipastikan bahwa keluarga masih bisa terus memotivasi anaknya, sedangkan kategori disfungsi 22% dari 57 siswa.
- 5.1.2** Berdasarkan hasil gambaran umum motivasi siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi peserta didik VII dan VIII SMP Laboratorium percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, disusun program bimbingan belajar untuk mengembangkan motivasi berprestasi siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsi. Struktur program terdiri dari: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, sasaran program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema dan implementasi

Tia Amalia, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
KELUARGA DISFUNGSIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

program, pengembangan satuan layanan (SKLBK), dan evaluasi dan tindak lanjut.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian beberapa temuan di lapangan bahwa motivasi berprestasi siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional peserta didik Kelas VII dan VIII SMP Laboratorium percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 berada kategori rendah. Sebagai upaya tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada guru bimbingan dan konseling sebagai berikut.

- 5.2.1.1 Guru bimbingan dan konseling dapat mempergunakan instrumen motif berprestasi sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik.
- 5.2.1.2 Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan instrumen motif berprestasi yang telah terbukti kelayakannya dalam mengungkap tingkat motivasi berprestasi peserta didik kelas VII dan VIII.
- 5.2.1.3 Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan format data untuk mengetahui peserta didik yang berlatar belakang keluarga disfungsional.
- 5.2.1.4 Guru bimbingan dan konseling dapat berkolaborasi dengan Guru mata pelajaran guna membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi berprestasi khususnya bagi peserta didik pada kategori rendah.

Tia Amalia, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
KELUARGA DISFUNGSIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian yang sama dengan metode yang berbeda. Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih besar, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data siswa yang memiliki keluarga disfungsional.

Tia Amalia, 2018
PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
KELUARGA DISFUNGSIONAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu